

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai proses pembelajaran vokal kategori anak usia dini di *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih bersifat deskriptif artinya data yang diperoleh berupa gambaran atau kata-kata, bukan angka. Peneliti merasa bahwa metode ini tepat untuk digunakan pada penelitian proses pembelajaran vokal anak usia dini di *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasinya ke dalam sebuah narasi. Pernyataan Sugiyono (2015:15) bahwa penelitian kualitatif sering disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) berlandaskan realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, serta hubungan gejala yang bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada objek alamiah, maksudnya adalah objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai proses kegiatan pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini di lembaga bidang musik yaitu *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung. Seperti pernyataan Priyono (2016) Metode penelitian adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama agar mampu mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang tepat untuk digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-

masing peneliti bisa memiliki model desain penelitian sesuai dengan keinginannya.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan segala kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini di *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung. Agar mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan desain penelitian. Desain yang dimaksud pada penelitian ini adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian ini. Tujuan dari tahapan penelitian tersebut adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, agar penelitian dapat dilaksanakan dengan teratur dan sistematis.

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan penelitian diperlukan langkah atau tahapan dalam menyusun laporan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh diantaranya:

1. Studi pendahuluan

Agar dapat mengetahui dan mendapatkan informasi yang nyata serta peneliti mampu menentukan cara yang tepat untuk melakukan analisis data ini dengan dilakukannya studi pendahuluan. Studi pendahuluan juga dilakukan agar peneliti lebih fokus terhadap penelitiannya. Studi pendahuluan dilaksanakan sebagai awal dari penelitian untuk melihat situasi di lapangan dan peneliti dapat mengetahui sekilas informasi tentang *Yovie Music School* Bandung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menemukan sebuah masalah mengenai pembelajaran vokal anak usia dini di *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan hal ini peneliti ingin mengetahui mengenai pembelajaran vokal pada anak usia dini di *Yovie Music School (YMS)* Kota Bandung.

3. Menentukan Judul Penelitian

Setelah merumuskan masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian. Judul yang diambil pada penelitian ini harus jelas dan ringkas dalam mempresentasikan fokus penelitian. Maka judul yang akan ditentukan adalah “Proses Pembelajaran Vokal Pada Kategori Anak Usia Dini di *Yovie Music School* (YMS) Kota Bandung”.

4. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada langkah ini peneliti sudah memiliki permasalahan yang akan dikaji, kemudian peneliti menentukan metode apa yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu keadaan dengan apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini dinilai tepat dalam melakukan penelitian pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang teliti.

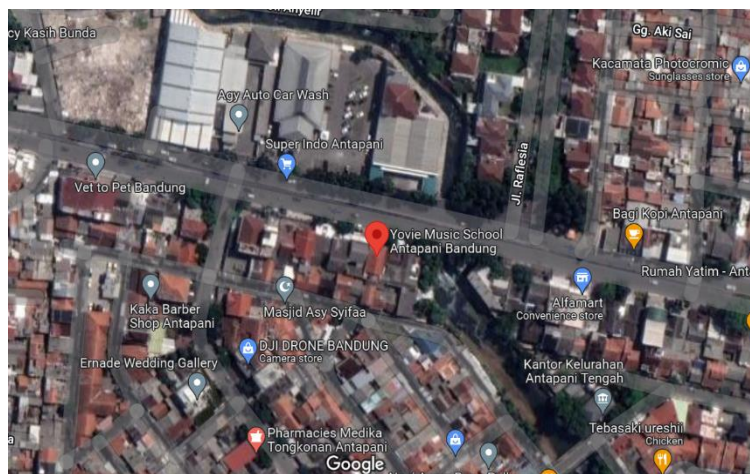
5. Menentukan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:33) menyatakan bahwa “penelitian sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian” dengan cara melakukan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

3.3. Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan atau berlokasi di *Yovie Music School* (YMS) yang beralamat di Jl. Terusan Jakarta No. 176, Antapani Tengah, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291.



Gambar 3.1 Peta Yovie Music School Antapani Bandung

Sumber: <https://maps.google.com>



Gambar 3.2 Yovie Music School Antapani Bandung tampak depan

Sumber: <https://maps.google.com>

Yovie Music School atau lebih dikenal dengan YMS ini adalah lembaga musik yang didirikan oleh Yovie Widiyanto yaitu seorang Komposer, Produser dan Musisi kebanggaan Indonesia. Pemilik dari *Yovie Music School* ini adalah Ibu Eryv Sinoranti yang bermitra dengan Yovie Widiyanto. *Yovie Music School* cabang Antapani Bandung ini didirikan pada tanggal 1 November 2016. Saat ini *Yovie Music School* sudah memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota yaitu: YMS cabang Antapani Bandung, YMS cabang Andalusia,

YMS cabang Ciputat (pusat dari YMS), YMS cabang Yogyakarta, dan YMS cabang Cirebon.

Terdapat perbedaan antara *Yovie Music School* dengan sekolah musik lainnya karena *Yovie Music School* ini merupakan sekolah musik yang berbasis industri. Kurikulum pembelajaran di *Yovie Music School* berorientasi pada musik pop. Program belajar musik yang ditawarkan di *Yovie Music School* meliputi belajar piano, vokal, biola gitar, drum dan kelas bermain. Di *Yovie Music School* ini tidak hanya diajarkan bagaimana bermain musik namun siswa juga dapat belajar atau mengikuti program *recording class* sehingga masuk di dunia industri. Tidak hanya itu, di *Yovie Music School* juga dikenalkan program *recording class* fase satu dan fase dua. Fase satu adalah untuk *cover song* sedangkan Fase dua adalah terjun langsung ke dalam dunia industri. Contohnya: Pembuatan *video clip*, *original song*, pemasaran melalui *platform* musik seperti *spotify*, produksi lagu yang bekerja sama dengan *Aquarius tube*.

Saat ini tenaga pengajar di *Yovie Music School* terdapat 12 orang yaitu empat guru sebagai pelatih vokal, tiga orang guru sebagai pelatih piano, dua orang guru sebagai pelatih gitar, dua orang guru sebagai pelatih drum, dan satu orang guru sebagai pelatih biola. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran di *Yovie Music School* saat ini adalah 216 siswa untuk data per bulan Juni 2022. Jumlah siswa di *Yovie Music School* ini pernah mencapai 340 siswa.

3.3.2. Partisipan

Terdapat beberapa partisipan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber dan dalam penelitian ini diperlukan beberapa pihak yang terkait dengan partisipan penelitian. Partisipan atau subjek penelitian pada penelitian ini adalah Andi Rustandi (Kang Andi) selaku instruktur musik dan instruktur vokal di *Yovie Music School* cabang Antapani sebagai narasumber, Rossa Dzikri Septia (Kak Ocha) selaku guru vokal kategori anak usia dini sebagai subjek penelitian dan narasumber. Adapun siswa vokal kategori anak usia dini asuhan dari Kak Ocha sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

No.	Nama	Usia
1.	Reigna Hermawan Julianto	5 tahun
2.	Brigitta Kirana Lestari Dwi Putri	5 tahun
3.	Gabrielle Irena Artemis	5 tahun
4.	Ihyana Risala Nuriyye	6 tahun
5.	Raissaqila Kayca Rizwana	6 tahun

Tabel 3.1 daftar nama siswa vokal kategori anak usia dini
(oleh Shella Fitriani Garsika Utari)

Adapun syarat untuk menjadi seorang guru musik di *Yovie Music School* yaitu memiliki ijazah/sertifikat dari lembaga pendidikan musik (minimal pendidikan S1 seni musik atau bidang terkait lebih diutamakan, memiliki pengalaman mengajar sebagai guru musik minimal selama tiga tahun, memahami materi musik, mampu membaca not balok dan memiliki komunikasi yang baik dalam bahasa Indonesia dan Bahasa *Inggris*. Berdasarkan wawancara dengan Kak Ocha sebagai guru vokal kategori anak usia dini, beliau tidak hanya mempelajari materi pembelajaran vokal anak usia dini saja namun guru juga mempelajari mengenai psikologi pada anak usia dini terlebih dahulu untuk mengetahui karakter dari siswa.

Keahlian mengajar vokal seorang guru diperoleh melalui pendidikan dalam bidang musik yang sudah ditempuh dan berdasarkan pengalaman guru dalam bermusik secara akademis. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru vokal anak usia dini beliau sudah 7 tahun lamanya mengajar vokal pada anak usia dini sejak tahun 2016 sampai saat ini dan beliau sempat mengajar vokal di lembaga yang berbeda pada tahun 2014. Beliau juga tidak hanya mengajar vokal pada kategori anak usia dini tapi kategori anak, remaja dan dewasa.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini sangat banyak yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, biasanya teknik dan instrumen penelitian dirancang dengan baik, sehingga mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki tujuan untuk memperoleh data. Creswell (2010:267) menyatakan “observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi.

Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat, mengamati serta menyimpulkan secara langsung segala sesuatu yang terjadi ketika proses pembelajaran vokal kategori anak usia dini berlangsung. Kegiatan observasi yang digunakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung ini adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti hanya melihat serta mengamati kegiatan tanpa ikut serta secara langsung dalam pembelajaran. Selama melaksanakan observasi peneliti mendapatkan informasi dan mencatat seluruh data yang di dapat secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk melihat bagaimana materi yang dipelajari pada proses pembelajaran vokal anak usia dini, tahapan dalam pembelajaran vokal dan upaya guru dalam membangun interaksi yang baik dengan siswa.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebanyak enam kali dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan kegiatan observasi pertama kali ke Yovie Music School Antapani Bandung pada tanggal 13 Maret 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan Kak Ocha selaku pelatih vokal kategori anak usia dini di Yovie Music School untuk mendapatkan informasi awal dengan melihat

kondisi di lapangan dan dapat mengetahui informasi mengenai Yovie Music School.

2. Observasi kedua dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Maret 2022. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran vokal pada kategori anak-anak dan anak usia dini sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan objek dalam penelitian.
3. Observasi ketiga dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Juni 2022. Peneliti mencatat, mengamati, dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
4. Observasi keempat dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Juni 2022. Peneliti mencatat, mengamati, dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
5. Observasi kelima dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Juni 2022. Peneliti mencatat, mengamati, mendokumentasikan kegiatan pembelajaran vokal pada kategori anak usia dini dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara lanjutan dengan Kak Ocha.
6. Observasi keenam dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Juni 2022. Observasi terakhir ini dilakukan peneliti untuk memenuhi kebutuhan data yang belum terpenuhi seperti materi bahan ajar, dokumentasi kegiatan di Yovie Music School dan lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pendukung mengenai masalah yang diteliti dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Peneliti menganggap bahwa wawancara itu penting untuk digunakan dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka dengan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar

permasalahan yang akan ditanyakan. Seperti pernyataan menurut Sugiyono (2013:140) bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada: 1) Bapak Andi Rustandi selaku instruktur musik *Yovie Music School* cabang Antapani Bandung, 2) Kak Rossa Dzikri Septia selaku guru vokal kategori anak usia dini.

Data yang dikumpulkan oleh penulis dalam wawancara ini mengenai pembelajaran vokal di *Yovie Music School* khususnya pada kategori anak-anak dan anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk proses pengumpulan data yang selanjutnya akan diolah, dianalisis dan diverifikasi oleh peneliti, dengan harapan agar peneliti lebih mengetahui mengenai kegiatan pembelajaran vokal.

3. Studi dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini terdapat tiga bentuk yaitu bentuk audio, visual dan audio visual. Studi dokumen adalah pengumpulan data mengenai penelitian kegiatan pembelajaran vokal kategori anak usia dini yang bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat tersusun dan menjadi bukti kegiatan penelitian bersifat nyata.

a. Audio

Dokumen audio yaitu bentuk data berupa rekaman hasil kegiatan wawancara peneliti dengan narasumber yang dapat diputar kembali oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

b. Visual

Dokumentasi visual merupakan file foto/gambar yang digunakan untuk menghadirkan bukti terkait dengan peristiwa, proses, waktu dan hasil yang didapat pada saat observasi proses kegiatan pembelajaran vokal anak usia dini.

c. Audio Visual

Dokumentasi audio visual yaitu data berbentuk video yang digunakan dalam menggali informasi pada proses kegiatan pembelajaran vokal anak usia dini.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah tahap analisis data. Dengan melakukan analisis data yang telah diperoleh maka peneliti dapat mengolah dan menyimpulkan data. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang dibahas sesuai dengan penelitian
2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh di lapangan
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah melalui pengolahan data.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga langkah, yaitu *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi). Berikut langkah-langkah pada tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam penelitian ini data yang telah dicatat saat observasi dan wawancara mengenai pembelajaran vokal kategori anak usia dini kemudian dirangkum, memilah hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal penting. Kemudian data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display Data* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data kemudian peneliti mendisplay atau menyajikan data dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan mengenai proses pembelajaran vokal kategori anak usia dini dan pemaknaan hasil wawancara mengenai pembelajaran mampu mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan berupa teks deskriptif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti mengambil inti berdasarkan data hasil penelitian dengan tujuan untuk memastikan data-data

yang telah diperoleh adalah benar dan sesuai dengan tujuan serta fokus penelitian agar tidak menyimpang dari aturan-aturan akademis.

Shella Fitriani Garsika Utari, 2022

PROSES PEMBELAJARAN VOKAL PADA KATEGORI ANAK USIA DINI DI YOVIE MUSIC SCHOOL (YMS) KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu